

## **PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP KEUNGGULAN KOMPETITIF SERTA IMPLIKASINYA PADA KINERJA KEUANGAN UMKM DI KABUPATEN BULELENG**

Komang Intan Pradiska, Anantawikrama Tungga Atmadja, I Gusti Ayu Purnamawati

Program Studi S2 Akuntansi  
Universitas Pendidikan Ganesha  
Singaraja, Indonesia

e-mail:

[intanpradiska98@gmail.com](mailto:intanpradiska98@gmail.com), [anantawikrama\\_t\\_atmadja@undiksha.ac.id](mailto:anantawikrama_t_atmadja@undiksha.ac.id);  
[ayu.purnamawati@undiksha.ac.id](mailto:ayu.purnamawati@undiksha.ac.id)

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris pengaruh literasi keuangan dan *intellectual capital* terhadap keunggulan kompetitif serta implikasinya pada kinerja keuangan UMKM di Kabupaten Buleleng. Populasi dalam penelitian ini adalah UMKM se-Kabupaten Buleleng yang berjumlah 57.216 UMKM. Penentuan jumlah sampel menggunakan teknik Isaac & Michael dengan taraf signifikansi 5% diperoleh 346 UMKM. Sampel dipilih dengan menggunakan teknik purposive sampling. Analisis data menggunakan SEM-PLS dengan bantuan SmartPLS Versi 3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan *intellectual capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keunggulan bersaing UMKM. Literasi keuangan dan *intellectual capital* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Keunggulan bersaing berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Keunggulan bersaing dengan sempurna memediasi pengaruh literasi keuangan dan *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan UMKM.

**Kata kunci:** kinerja keuangan, keunggulan kompetitif, literasi keuangan, *intellectual capital*.

### **Abstract**

This study aimed to empirically prove the influence of financial literacy and intellectual capital on competitive advantage and its implications for the financial performance of MSMEs in the Buleleng Regency. The population in this study were MSMEs throughout Buleleng Regency, which amounted to 57,216 MSMEs. Determination of the number of samples using the technique of Isaac & Michael with a significance level of 5% obtained 346 MSMEs. The sample was selected using the purposive sampling technique. Data analysis was used SEM-PLS with the help of SmartPLS Version 3. The results showed that financial literacy and intellectual capital positively and significantly affected MSMEs' competitive advantage. Financial literacy and intellectual capital had a positive and insignificant effect on MSMEs' financial performance. The competitive advantage positively and significantly affected MSMEs' financial performance. Competitive advantage perfectly mediates the influence of financial literacy and intellectual capital on MSME financial performance.

**Keywords:** financial performance, competitive advantage, financial literacy, intellectual capital.

## **PENDAHULUAN**

UMKM yakni pondasi paling utama pada sistem ekonomi Indonesia (Purnamawati & Yuniarta, 2021b). UMKM memberikan penyerapan 97% tenaga kerja, memberikan sediaan 99% dari jumlah lapangan kerja, memberikan sumbangan 61,07% dari jumlah Produk Domestik Bruto Nasional, memberikan sumbangan 14,37% dari total ekspor, dan memberikan sumbangan 60,42% dari total investasi (Kemenkopukm, 2020). UMKM menjadi sangat terpuruk saat ini. Sehingga pemulihan UMKM menjadi tugas besar

pasca pandemi covid-19. UMKM mengalami penurunan tajam dalam kinerja keuangan mereka, yang berupa kredit macet, arus kas terganggu, dan pendapatan atau penjualan yang lebih rendah (Elena, 2020); (Purnamawati & Yuniarta, 2021a). Sesuai output survei implikasi pandemi Covid-19 kepada performa UMKM Indonesia yang dilaksanakan yakni PPE LIPI, data penjualan UMKM di masa Pandemi Covid-19 disajikan pada Gambar 1 di bawah ini.

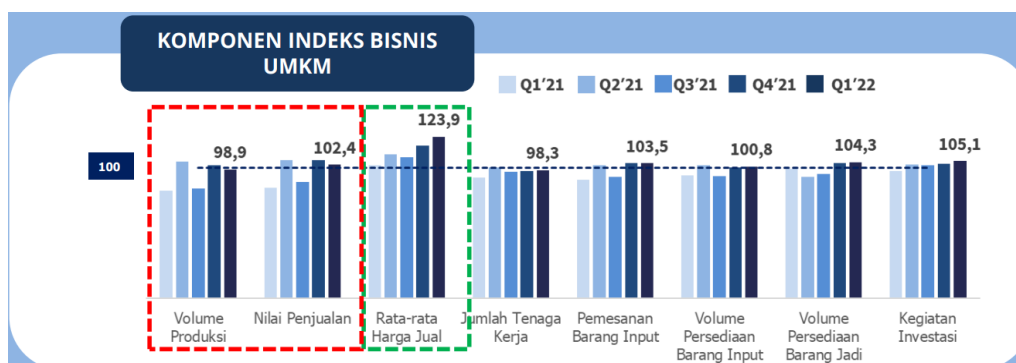


Gambar 1 Informasi Penjualan UMKM selama Pandemi Covid-19 (Sumber: LIPI, 2020)

Gambar 1 menunjukkan 94,69% UMKM mengalami penurunan penjualan selama pandemi, dan 58,76% UMKM mengalami harga yang menurun LIPI (2020) juga menjelaskan beban yang terkait dengan bisnis UMKM seringkali konstan atau bahkan meningkat karena biaya tenaga kerja, bahan baku, dan transportasi yang lebih tinggi. Ditampilkan Pandemi Covid-19 berimplikasi negatif kepada performa finansial UMKM memberikan implikasi turunya pendapatan usaha yang tajam sebagai akibat dari penjualan yang lebih rendah,

sementara biaya produksi tetap datar atau bahkan meningkat. Sehingga pada saat ini memasuki era pasca pandemi, diperlukan strategi yang tepat untuk membangkitkan UMKM melalui perbaikan kinerja keuangan yang merupakan inti dari keberlangsungan bisnis UMKM.

Kondisi terkini berdasarkan Indeks Bisnis UMKM yaitu indeks yang menilai aktivitas bisnis pelaku UMKM yang dilakukan oleh BRI Research Institute (2022) menunjukkan kinerja keuangan UMKM masih belum stabil sebagaimana yang tersaji dalam gambar berikut.



Gambar 2 Komponen Indeks Bisnis UMKM (Sumber: BRI Research Institute, 2022)

Gambar 2 menunjukkan bahwa pada kuartal 1 Tahun 2022 indikator volume produksi dan nilai penjualan mengalami penurunan dari kuartal sebelumnya (Q3 Tahun 2021). Harga jual mengalami peningkatan karena kenaikan harga komoditas global. Indikator lainnya mengalami kenaikan, namun cenderung melandai dibandingkan kenaikan-kenaikan pada kuartal sebelumnya. Berdasarkan hal tersebut, kinerja keuangan UMKM belum pulih sepenuhnya.

Keadaan keuangan suatu perusahaan dapat ditentukan dengan melihat kinerja keuangannya dalam kaitannya dengan tujuan, tolok ukur, dan kriteria yang ditentukan (Sawir, 2015); (Purnamawati & Adnyani, 2020). Berdasarkan penelitian Ye & Kulathunga (2019); dan Purwanto (2020), riset ini mengimplementasikan pendekatan subjektif dalam menakar performa *financial* UMKM yang terdiri dari indikator *sales growth*, *profit growth*, dan *asset growth*.

Laba dan penjualan yakni aspek pada takaran performa *financial*. Hal yang menarik terjadi pada UMKM di Kabupaten Buleleng. Penurunan penjualan UMKM di Indonesia secara nasional 53% (BRI, 2020), yakni UMKM di Kabupaten Buleleng merata turun penjualannya diatas rerata nasional yaitu sebesar 61% (Balitbang Kabupaten Buleleng & LP2M Undiksha, 2020).

Banyak faktor berdasarkan berbagai teori mempengaruhi kinerja keuangan. *Resource-Based Theory* adalah contoh teori yang memberikan penjelasan aspek-aspek mengimplikasi performa finansial (Purnamawati, Yuniarta, et al., 2022). RBT diutarakan oleh Wernerfelt (1984) yang mengklaim bahwa dengan memiliki, mengendalikan, dan menggunakan aset strategis yang signifikan, sebuah perusahaan akan lebih unggul secara kompetitif dan mencapai kesuksesan finansial yang kuat. Menurut teori berbasis sumber daya, bisnis dengan keunggulan kompetitif dapat meningkatkan performa (Barney, 1991). Berdasarkan *Resource-Based Theory*, faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan adalah keunggulan kompetitif

(Holdford, 2018 dan Rochmadhona et al., 2018).

Akuisisi kemampuan perusahaan dari sifat dan sumber dayanya sehingga berkinerja lebih baik daripada bisnis lain dalam industri terkait dikenal sebagai memperoleh keunggulan kompetitif (Porter, 1985).

Segala sesuatu yang berfokus pada kemampuan, pengetahuan, dan pemahaman ide dalam membelanjakan, menabung, berinvestasi, dan meminjam uang dengan cara apa pun dengan tujuan untuk meningkatkan taraf hidup seseorang disebut sebagai literasi keuangan (Matemane, 2018). Kabupaten Buleleng menjadi salah satu daerah dengan indeks literasi keuangan yang terkecil di Provinsi Bali yaitu 32,4% jauh dibawah Kota Denpasar yakni 42,9% (OJK, 2016).

*Intellectual capital* dengan beberapa dukungan seperti kecepatan inovasi, yang saat ini berfokus pada bisnis berbasis pengetahuan untuk menciptakan keunggulan kompetitif (Purnamawati, Jie, et al., 2022). *Human capital* merupakan modal terkait SDM entitas dalam bentuk pengetahuan, semangat, akuntabilitas, dan kepatuhan staff (Muthaher, 2014). Modal struktural adalah modal perusahaan dalam bentuk basis data terintegrasi, struktur organisasi, sistem, proses, budaya organisasi, dan sistem operasi (Muthaher, 2014). Hubungan melalui *customer* memberikan tambahan value penghasilan organisasi saat ini dan masa depan disebut sebagai modal pelanggan (Duffy, 2000).

Literasi keuangan yang dimiliki oleh seorang wirausahawan akan meningkatkan kemampuan internal perusahaan untuk mengakses pembiayaan untuk pertumbuhan di masa depan (Adomako et al., 2016). Oleh karena itu, literasi keuangan dapat dilihat sebagai kapasitas internal perusahaan guna pencapaian keunggulan kompetitif. Hasil riset Farida et al. (2019) menemukan literasi keuangan berimplikasi tidak signifikan kepada keunggulan kompetitif, tetapi masih banyak riset contohnya Setyorini & Usman (2019) dan Ardiana et al. (2021) Literasi keuangan telah terbukti memiliki pengaruh yang menguntungkan

dan signifikan terhadap keunggulan kompetitif. Akibatnya, hipotesis pertama yang ditawarkan adalah:

**H<sub>1</sub>: Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keunggulan kompetitif UMKM di Kabupaten Buleleng.**

Modal intelektual perusahaan yakni aktiva sesuai wawasan yang membentuk fondasi kompetensi utamanya dan dapat memengaruhi kemampuan beradaptasi dan keunggulan kompetitifnya (Heng, 2001). Riset Putri et al. (2017) dan Yuniar & Amanah (2021) menampilkan kalau modal intelektual mengurangi keunggulan kompetitif, tetapi riset tambahan, seperti yang dilaksanakan oleh Altarawneh (2017); Isa & Deviana (2018); dan Wahyuni et al. (2020) menunjukkan bahwa dampak modal intelektual pada keunggulan kompetitif menguntungkan dan cukup besar. Akibatnya, hipotesis kedua riset yakni:

**H<sub>2</sub>: *Intellectual Capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keunggulan kompetitif UMKM di Kabupaten Buleleng.**

Literasi keuangan yang dimiliki oleh seorang wirausahawan akan meningkatkan kemampuan internal perusahaan untuk mengakses pembiayaan untuk pertumbuhan di masa depan (Adomako et al., 2016). Oleh karena itu, literasi keuangan dapat dilihat sebagai kapasitas internal perusahaan untuk mencapai keunggulan kompetitif dan peningkatan kinerja keuangan. Jadi literasi keuangan terbaik bisa menaikkan performa financial. Output riset Syahdanadarma et al. (2020) dan Suryandani & Muniroh (2020) menemukan literasi *financial* berimplikasi tidak signifikan kepada performa *financial*, tetapi banyak riset contohnya Dewi et al. (2018); Utomo & Kaujan (2019); Zulkieflimansyah et al. (2020); dan Yakob et al. (2021) penemuan literasi keuangan berimplikasi positif dan signifikan kepada performa *financial*. Jadi hipotesis ketiga yang disampaikan yakni:

**H<sub>3</sub>: Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap**

**kinerja keuangan UMKM di Kabupaten Buleleng.**

Modal intelektual membantu bisnis meningkatkan pendapatan atau mempertahankan operasi bisnis, dan menawarkan keunggulan dibandingkan pesaing atau bisnis lain, sehingga hal ini akan mendukung peningkatan kinerja keuangan suatu bisnis. Hasil penelitian Wibisono & Panggabean (2019) dan Ristiani & Wahidahwati (2021) menampilkan kalau *intellectual capital* tidak berimplikasi kepada performa *financial*, tetapi terbanyak riset contohnya Khoerunnisa et al. (2018) ; Isa & Deviana (2018); Alabass (2019); Yuniarta et al. (2021); dan Yuniar & Amanah (2021) menunjukkan *intellectual capital* berimplikasi positif dan signifikan kepada performa financial. Sesuai hipotesis keempat yang dirumuskan pada riset yakni:

**H<sub>4</sub>: *Intellectual Capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kabupaten Buleleng.**

Jika sebuah perusahaan dapat menghasilkan lebih banyak nilai ekonomi dari sumber dayanya daripada bisnis lain di industrinya, itu dianggap memiliki keunggulan kompetitif (Porter, 1985). Sehingga berdasarkan hal tersebut, keunggulan kompetitif mampu mendukung perusahaan dalam memenangkan persaingan bisnis yang berakhir implikasi naiknya performa *financial* sebuah bisnis. Riset Wahyuni et al. (2019) dan Persada & Kusumawardhani (2021) menampilkan keunggulan kompetitif berimplikasi tidak signifikan kepada performa, tetapi banyaknya riset dilaksanakan Rochmadhona et al. (2018) dan Ristiani & Wahidahwati (2021) menampilkan keunggulan kompetitif berimplikasi positif dan signifikan kepada performa *financial*. Jadi hipotesis kelima yang dirumuskan yaitu:

**H<sub>5</sub>: Keunggulan kompetitif berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kabupaten Buleleng.**

Literasi keuangan dipunyai seorang wirausahawan akan meningkatkan kemampuan internal perusahaan untuk mengakses pembiayaan untuk pertumbuhan di masa depan (Adomako et al., 2016). Hasil penelitian Setyorini & Usman (2019) dan Ardiana et al. (2021) menemukan literasi keuangan berimplikasi positif dan signifikan kepada keunggulan kompetitif. Lalu riset Rochmadhona et al. (2018) dan Ristiani & Wahidahwati (2021) menampilkan keunggulan kompetitif berimplikasi positif dan signifikan kepada performa *financial*. Jadi hipotesis keenam yang dirumuskan yakni:

**H<sub>6</sub>: Keunggulan kompetitif memediasi pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kabupaten Buleleng.**

Output riset Rochmadhona et al. (2018) dan Isa & Deviana (2018) menampilkan keunggulan kompetitif secara signifikan memediasi implikasi *intellectual capital* kepada performa *financial*. Sehingga hipotesis ketujuh yang dirumuskan yaitu:

**H<sub>7</sub>: Keunggulan kompetitif memediasi pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan UMKM di Kabupaten Buleleng.**

## METODE PENELITIAN

Riset yakni riset kuantitatif. Populasi pada riset yakni UMKM di Kabupaten Buleleng yang berjumlah 57.216 UMKM. Jumlah sampel sebanyak 346 UMKM. Sampel diambil berdasarkan teknik *purposive sampling* dengan kriteria: (1) UMKM yang terdata pada DisdagperinkopUKM Kabupaten Buleleng; (2) UMKM yang menerima kredit; (3) UMKM yang mempunyai tabungan dan atau investasi. Semua data penelitian yang dibutuhkan sudah tersedia di PerinkopUKM Kabupaten Buleleng, menjijikan. Data primer dan sekunder dipakai riset sebagai sumber data. Pelaku UMKM Kabupaten Buleleng yang mengisi kuesioner penelitian ini merupakan data primer. Data sekunder dari jurnal ilmiah yang mendukung penelitian ini serta data UMKM dari DisdagperinkopUKM Kabupaten Buleleng kemudian digunakan dalam penelitian ini. Untuk mengumpulkan data untuk penelitian ini, kuesioner dengan skala Likert digunakan. Analisis data SEM-PLS dibantu oleh program SmartPLS versi 3.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis statistik deskriptif pada riset dipaparkan pada.

Tabel 1 Statistik Deskriptif

	Min	Max	Mean	Standard Deviation
Literasi Keuangan (X1)	11.000	17.000	14.494	1.806
Intellectual Capital (X2)	54.000	78.000	68.805	8.184
Keunggulan Kompetitif (Y1)	8.000	13.000	10.911	1.358
Kinerja Keuangan (Y2)	8.000	13.000	10.977	1.347

Sumber: Data primer yang diolah, 2022.

Tabel 1 menampilkan aspek memiliki nilai *mean* diatas standar deviasi yang menunjukkan rendahnya penyimpangan data atau sudah meratanya penyebaran nilai data.

SEM-PLS diawali dengan melakukan *outer model*, *inner model*, kemudian dilanjutkan dengan pengujian hipotesis (*bootstrapping*). Pada pengujian *outer model* terdapat satu indikator yang

tidak memenuhi syarat yaitu IC07 yang mempunyai *outer loading* hanya 0,676 sehingga indikator ini dihapus. Setelah indikator IC07 dihapus, kemudian data kembali diolah.

Uji Convergent Validity dan Composite Reliability digunakan oleh *outer model* dari sistem pengukuran. Pengujian validitas konvergen menghasilkan hasil sebagai berikut:

Tabel 2 *Outer Loading* Indikator Variabel Penelitian

	Intellectual Capital (X2)	Keunggulan Kompetitif (Y1)	Kinerja Keuangan (Y2)	Literasi Keuangan (X1)
IC01	0,813			
IC02	0,918			
IC03	0,914			
IC04	0,904			
IC05	0,925			
IC06	0,877			
IC08	0,847			
IC09	0,829			
IC10	0,939			
IC11	0,865			
IC12	0,933			
IC13	0,901			
IC14	0,913			
IC15	0,870			
IC16	0,724			
IC17	0,823			
IC18	0,948			
IC19	0,882			
KKF01		0,912		
KKF02		0,937		
KKF03		0,920		
KKN1			0,905	
KKN2			0,924	
KKN3			0,922	
Literasi01				0,924
Literasi02				0,886
Literasi03				0,922
Literasi04				0,920

Sumber: hasil output SmartPLS, 2022.

Tabel 2 menampilkan value *outer loading* seluruh indicator diatas 0,70 jadi seluruh indikator valid.

Uji reliabilitas dilihat dari *composite reliability*. *Composite reliability* adalah nilai

batas yang diterima untuk tingkat *composite reliability* > 0,7. Output uji *composite reliability* didapatkan yakni:

Tabel 3 Hasil Pengujian *Composit Reliability*

	<b>Composite Reliability</b>
Literasi Keuangan (X1)	0,952
Intellectual Capital (X2)	0,984
Keunggulan Kompetitif (Y1)	0,945
Kinerja Keuangan (Y2)	0,941

Sumber: hasil output SmartPLS, 2022.

Semua Tabel 3 seluruh aspek mempunyai *composite reliabilit* 0,70 jadi seluruh aspek reliabel.

Model struktural kemudian dinilai setelah itu. R-square untuk konstruk

dependen dan uji Stone-Geisser Q-square untuk relevansi prediktif digunakan untuk menilai model struktural. Tabel berikut berisi hasil R-square.

Tabel 4 Hasil Pengujian R Square

	R Square
Keunggulan Kompetitif (Y1)	0,268
Kinerja Keuangan (Y2)	0,299

Sumber: hasil output SmartPLS, 2022.

Tabel 4 menampilkan nilai R Square guna aspek keunggulan kompetitif (Y1) sebesar 0,268 (model moderat). Keunggulan kompetitif dipengaruhi oleh literasi keuangan dan *intellectual capital* sebesar 26,8%, sedangkan 73,2% sisanya

diimplikasi keuangan dipengaruhi oleh literasi keuangan, *intellectual capital*, dan keunggulan kompetitif sejumlah 29,9%, sedangkan 70,1% sisanya implikasi lain diluar riet ini.

Tabel 5 Hasil Pengujian Q Square

	SSO	SSE	Q <sup>2</sup> (=1-SSE/SSO)
Intellectual Capital (X2)	6264,000	6264,000	
Keunggulan Kompetitif (Y1)	1044,000	809,352	0,225
Kinerja Keuangan (Y2)	1044,000	787,162	0,246
Literasi Keuangan (X1)	1392,000	1392,000	

Sumber: hasil output SmartPLS, 2022.

Tabel 5 menampilkan Keunggulan Kompetitif (Y1) mempunyai nilai Q<sup>2</sup> > 0 yaitu 0,225 sehingga model mempunyai *predictive relevance* yang baik dengan model moderat karena diatas 0,15. Kinerja Keuangan (Y2) mempunyai nilai Q<sup>2</sup> > 0 yaitu 0,246 sehingga model

mempunyai mempunyai *predictive relevance* yang baik dengan model moderat karena diatas 0,15.

Uji selanjutnya adalah uji hipotesis (*bootstrapping*) untuk menilai signifikansi pengaruh antar variabel, Hasil uji hipotesis disajikan pada tabel berikut.

Tabel 6 Uji Pengaruh Langsung

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics ( O/STDEV )	P Values
Intellectual Capital (X2) -> Keunggulan Kompetitif (Y1)	0,293	0,298	0,050	5,830	0,000
Intellectual Capital (X2) -> Kinerja Keuangan (Y2)	0,055	0,057	0,052	1,053	0,147
Keunggulan Kompetitif (Y1) -> Kinerja Keuangan (Y2)	0,492	0,491	0,056	8,760	0,000
Literasi Keuangan (X1) -> Keunggulan Kompetitif (Y1)	0,368	0,369	0,048	7,623	0,000
Literasi Keuangan (X1) -> Kinerja Keuangan (Y2)	0,066	0,067	0,055	1,199	0,115

Sumber: hasil output SmartPLS, 2022.

Tabel 7 Uji Pengaruh Tidak Langsung

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics ( O/STDEV )	P Values
Intellectual Capital (X2) -> Keunggulan Kompetitif (Y1) -> Kinerja Keuangan (Y2)	0,144	0,146	0,029	4,984	0,000
Literasi Keuangan (X1) -> Keunggulan Kompetitif (Y1) -> Kinerja Keuangan (Y2)	0,181	0,181	0,032	5,681	0,000

Sumber: hasil output SmartPLS, 2022.

### Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keunggulan Kompetitif UMKM di Kabupaten Buleleng

Output uji implikasi langsung literasi keuangan kepada keunggulan kompetitif didapatkan kalau literasi *financial* berimplikasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keunggulan kompetitif. Implikasi literasi keuangan kepada keunggulan kompetitif UMKM didasari oleh *Resource-Based Theory*. Literasi keuangan menyebabkan kemampuan pengelolaan keuangan meningkat, pada akhirnya berdampak pada perkembangan usaha yang mendukung peningkatan keunggulan bersaing dibandingkan pesaing. Output riset ini yang menampilkan literasi keuangan berimplikasi positif dan signifikan kepada kesuksesan kompetitif didukung oleh riset Setyorini & Usman (2019) dan Ardiana et al. (2021).

### Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Keunggulan Kompetitif UMKM di Kabupaten Buleleng

Hipotesis kedua diterima sebagai akibat ada kaitan langsung antara modal intelektual dan keunggulan bersaing, yang menampilkan kalau modal intelektual berimplikasi positif dan signifikan kepada keunggulan bersaing. Menurut koefisien efek positif 0,293, ketika modal intelektual naik satu unit, keunggulan kompetitif naik 0,293 unit, dan sebaliknya. dampak teori berbasis sumber daya pada bagaimana modal intelektual mempengaruhi keunggulan komparatif UKM. *Intellectual capital* memberikan sebuah usaha nilai tambah seperti penggunaan teknologi untuk mempermudah pencatatan dan pengawasan persediaan maupun pemasukan. *Intellectual capital* juga dapat

berupa pemasok yang baik, sehingga hal ini dapat mendukung perusahaan untuk memberikan value yang baik ke customer yakni biaya termurah. Pada akhirnya hal ini akan meningkatkan keunggulan bersaing UMKM dibandingkan pesaingnya. Output riset menampilkan *intellectual capital* berimplikasi positif dan signifikan kepada keunggulan kompetitif diperkuat oleh riset Altarawneh (2017); Isa & Deviana (2018); dan Wahyuni et al. (2020).

### Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kabupaten Buleleng

Hipotesis ketiga dibantah berdasarkan temuan pengujian hubungan langsung antara literasi *financial* dan kinerja *financial*, yang menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang terlihat. Output riset menampilkan literasi keuangan berimplikasi positif tidak signifikan kepada performa *financial*, sehingga dapat dikatakan tidak memiliki pengaruh nyata atau pengaruhnya hanya sedikit. Literasi keuangan bukan yakni aspek pertama yang bisa mendukung performa *financial* sebab apabila mempercayakan literasi *financial* dan tanpa dibarengi dengan strategi bisnis yang tepat maka kinerja keuangan UMKM tidak dapat meningkat secara maksimal. Output riset menampilkan literasi *financial* berimplikasi positif dan tidak signifikan kepada performa *financial* diperkuat riset Syahdanadarma et al. (2020) dan Suryandani & Muniroh (2020).

### Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kabupaten Buleleng



Hipotesis keempat dibantah berdasarkan temuan pemeriksaan hubungan langsung antara modal intelektual dan kesuksesan finansial, yang menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang terlihat antara keduanya. Menurut koefisien efek positif sebesar 0,055, kinerja keuangan akan naik sebesar 0,055 unit untuk setiap unit modal intelektual meningkat. Resource-Based Theory mendasari hubungan antara modal intelektual dan kesuksesan finansial UMKM. Riset mendukung temuan riset, yang menampilkan kalau modal intelektual mempunyai implikasi yang menguntungkan tetapi kecil kepada kinerja keuangan. Wibisono & Panggabean (2019) dan Ristiani & Wahidahwati (2021).

#### **Pengaruh Keunggulan Kompetitif terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kabupaten Buleleng**

Hipotesis kelima diterima karena hasil pengujian pengaruh langsung keunggulan bersaing kepada performa keuangan menampilkan kalau unggulnya bersaing berimplikasi positif dan signifikan kepada performa keuangan. Riset mendukung temuan riset, yang menampilkan kalau keunggulan kompetitif mempunyai implikasi yang menguntungkan dan cukup besar terhadap kesuksesan finansial Rochmadhona et al. (2018) dan Ristiani & Wahidahwati (2021).

#### **Pengaruh Literasi Keuangan melalui Keunggulan Kompetitif terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kabupaten Buleleng**

Diketahui bahwa hipotesis keenam benar berdasarkan temuan analisis data. Mengetahui apa itu literasi keuangan adalah tentang semua itu. dasar yang baik tentang manajemen keuangan, manajemen kredit yang baik, manajemen tabungan dan investasi yang baik, dan manajemen risiko yang baik dapat meningkatkan keunggulan kompetitif (Chen & Volpe, 1998). Sesuai temuan riset, unggulnya bersaing dengan langsung atau tidak langsung memediasi implikasi literasi finansial kepada performa finansial, dengan yang pertama lebih

positif dan signifikan yang didukung oleh beberapa hasil penelitian terdahulu seperti hasil penelitian Setyorini & Usman (2019) dan Ardiana et al. (2021) yang meninjau literasi *finansial* berimplikasi positif dan signifikan kepada keunggulan kompetitif. Kemudian riset Rochmadhona et al. (2018) dan Ristiani & Wahidahwati (2021) menampilkan keunggulan kompetitif berimplikasi positif dan signifikan kepada performa *finansial*.

#### **Pengaruh *Intellectual Capital* melalui Keunggulan Kompetitif terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kabupaten Buleleng**

Sesuai output analisa data tersebut diketahui kalau hipotesis ketujuh diterima. Contoh aset tidak berwujud yang modal intelektual sering menjadi faktor dalam studi ilmiah yang menggabungkan Teori Berbasis Sumber Daya. Penelitian penelitian mendukung temuan penelitian ini, yang menampilkan kalau unggulnya kompetitif secara signifikan memediasi implikasi modal intelektual kepada performa finansial Rochmadhona et al. (2018) dan Isa & Deviana (2018).

#### **SIMPULAN DAN SARAN**

Sesuai output analisa yang dilaksanakan, jadi simpulannya Literasi keuangan dan berimplikasi positif dan signifikan kepada unggulnya kompetitif UMKM di Kabupaten Buleleng, literasi keuangan dan *Intellectual capital* berimplikasi positif dan tidak signifikan kepada performa *finansial* UMKM di Kabupaten Buleleng, unggulnya kompetitif berimplikasi positif dan signifikan kepada performa *finansial* UMKM di Kabupaten Buleleng, dan keunggulan kompetitif memediasi dengan baik implikasi literasi keuangan dan *intellectual capital* kepada performa *finansial* UMKM di Kabupaten Buleleng.

Saran yang diberikan oleh penulis sesuai output riset yakni kepada Pemerintah Daerah Kabupaten Buleleng, dan UMKM di Kabupaten Buleleng, dan penulis berikutnya. Pemerintah Daerah Kabupaten Buleleng disarankan guna mendorong literasi keuangan, *intellectual capital*, dan keunggulan kompetitif untuk

menaikkan performa UMKM di Kabupaten Buleleng. Pemerintah Daerah Kabupaten Buleleng disarankan untuk meningkatkan literasi keuangan UMKM dengan cara memberikan pelatihan untuk meningkatkan wawasan dasar pengaturan *financial*, kelola kredit, kelola tabungan dan investasi, serta pelatihan manajemen resiko. Pemerintah Daerah Kabupaten Buleleng disarankan untuk meningkatkan *intellectual capital* UMKM melalui pelaksanaan program pelatihan, kredensial, memberikan program peningkatan pengalaman, meningkatkan kompetensi, memperbaiki sistem perekrutan, melaksanakan program mentoring, program pembelajaran, memperbaiki kemampuan individu dan kepribadian, memperbaiki budaya perusahaan UMKM, menciptakan struktur organisasi, meningkatkan pembelajaran organisasi, memberikan pelatihan proses operasi, mengembangkan sistem informasi, memberikan dukungan terkait prestasi inovasi, peningkatan pemahaman UMKM. Pemerintah Daerah Kabupaten Buleleng disarankan untuk meningkatkan keunggulan kompetitif UMKM dengan memberikan pelatihan terkait peminiman biaya, eksploitasi peluang pasar, dan netralisasi ancaman persaingan.

Berdasarkan hasil penelitian menampilkan kalau literasi *financial* memiliki implikasi paling kuat kepada unggulnya kompetitif, dan unggulnya kompetitif memiliki implikasi paling kuat kepada performa *financial* jadi bisa diberikan saran ke UMKM di Kabupaten Buleleng untuk mempraktekan literasi keuangan guna mendukung unggulnya kompetitif yang berakhir mendukung peforma *financial*. Pengimplementasian literasi keuangan oleh UMKM dapat dilakukan dengan meningkatkan pemahaman dasar kelola *financial*, memperbaiki kelola kredit, memperbaiki kelola tabungan dan investasi, serta meningkatkan manajemen resiko. Selain itu, UMKM juga disarankan untuk meningkatkan *intellectual capital* melalui penggunaan asset tidak berwujud dalam menjalankan usaha.

Riset memiliki Batasan yakni focus ke 4 aspek lokasi penelitian yang masih

terbatas di Kabupaten Buleleng, dan menggunakan model penelitian yang cukup sederhana. Sehingga berdasarkan hal tersebut, untuk penelitian selanjutnya disarankan agar melakukan riset aspek lainnya yang mempunyai implikasi terbesar kepada unggulnya kompetitif dan performa *financial* UMKM seperti kesiapan berwirausaha, pemasaran, teknologi, akses permodalan, kebijakan pemerintah, dan faktor lainnya. Penulis berikutnya diberikan saran guna melaksanakan riset di tempat yang lebih besar yakni cakupan Provinsi Bali. Terakhir, penulis selanjutnya diberikan saran memberikan perkembangan tipe riset yang kompleks, jadi aspek yang terlibat pada tipe riset jadi lebih baik.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Adomako, S., Danso, A., & Damoah, J. O. (2016). The moderating influence of financial literacy on the relationship between access to finance and firm growth in Ghana. *Venture Capital*, 18(1), 43–61. <https://doi.org/https://doi.org/10.1080/13691066.2015.1079952>
- Alabass, H. S. H. H. (2019). Intellectual Capital and Financial Performance: Empirical Evidence from Iraq Stock Exchange (ISE). *Academy of Accounting and Financial Studies Journal*, 23(1).
- Altarawneh, I. (2017). Effect of Intellectual Capital on Competitive Advantage in the Jordanian Pharmaceutical Companies. *European Journal of Business and Management*, 9(5), 39–53.
- Ardiana, W. R., Alamsyah, L., & Mukhlisuddin, A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Pembiayaan Murabahah dan Mudharabah terhadap Perkembangan Keunggulan Kompetitif Sektor UMKM di Mojokerto 9 studi kasus pada Bank Syariah Mandiri KCP Mojokerto. *Journal of Islamic Banking*, 2(1), 199–230.
- Azzahra, K. (2018). The Influence of Human Capital, Structural Capital and Relational Capital to The Performance of Cooperation with Competitive Advantage as

- Intervening Variable of Cooperation in South Tangerang. *Economics and Accounting Journal*, 1(1), 24–34.
- Balitbang Kabupaten Buleleng & LPPM Undiksha. (2020). *Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap UMKM Di Kabupaten Buleleng*. Badan Penelitian, Pengembangan, dan Inovasi Daerah Kabupaten Buleleng.
- Barney, J. (1991). Firm Resources and Sustained Competitive Advantage. *Journal of Management*, 17, 99–120.
- Bontis, N. (1998). Intellectual capital: An exploratory study that develops measures and models. *Management Decision*, 36, 63–76.
- BRI. (2020). *Survei Kegiatan Usaha dan Sentimen Bisnis UMKM Tahun 2020: BRI Micro & SME Index (BMSI)*.
- Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students. *Financial Services Review*, 7(2), 107–128.  
[https://doi.org/https://doi.org/10.1016/S1057-0810\(99\)80006-7](https://doi.org/https://doi.org/10.1016/S1057-0810(99)80006-7)
- Daat, S. C., Sanggenafa, M. A., & Larasati, R. (2021). The role of intellectual capital on financial performance of SMEs. *Universal Journal of Accounting and Finance*, 9(6), 1312–1321.  
<https://doi.org/10.13189/ujaf.2021.090610>
- Dewi, W. K., Yurniwati, & Rahman, A. (2018). The Effect of Financial Literacy and Financial Access to the Performance of SMEs (Small and Medium Enterprises) in the Trade Sector of Padang City. *International Journal of Progressive Sciences and Technologies (IJPSAT)*, 10(2), 371–381.
- Duffy, J. (2000). Measuring customer capital. *Strategy & Leadership*, 28(5), 10–14.
- Edvinsson, L., & Malone, M. S. (1997). *Intellectual Capital: Realizing Your Company's True Value by Finding Its Hidden Brainpower*. Harper Collins.
- Elena, M. (2020). *Tahan Banting Mana UMKM di Krisis 1998, 2008, atau Covid-19?*
- Farida, L., Afandi, M. F., Sularso, R. A., Suroso, I., & Putri, N. A. (2019). How Financial Literacy, Innovation Capability, and Human Capital Affect Competitive Advantage and Performance: Evidence from Creative MSMEs. *International Journal Of Scientific & Technology Research*, 8(11), 2300–2310.
- Heng, M. S. H. (2001). Mapping intellectual capital in a small manufacturing enterprise. *Journal of Intellectual Capital*, 2(1), 53–60.  
<https://doi.org/10.1108/14691930110380491>
- Holdford, D. A. (2018). Resource-based theory of competitive advantage – A framework for pharmacy practice innovation research. *Pharmacy Practice*, 16(3), 1–11.  
<https://doi.org/10.18549/PharmPract.2018.03.1351>
- Isa, M., & Deviana, D. A. (2018). Analisis Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Financial Performance dengan Competitive Advantage Sebagai Variabel Intervening. *Benefit: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 3(2), 31–38.  
<https://doi.org/10.23917/benefit.v3i1.6653>
- Kemenkopukm. (2020). *Rencana Strategis Kementerian Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Tahun 2020-2024*. Kementerian Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia.
- Khoerunnisa, I., Setyawan, A., & Abdulmujib, M. A. (2018). The Effect Of Intellectual Capital On Financial Performance (Empirical Study on Consumer Goods Industrial Companies Listed on IDX in 2015-2017). *International Conference Bsiness, Accounting and Economy*, 1, 298–302.
- LIPI. (2020). *Survei Kajian Cepat Dampak Pandemi COVID-19 terhadap Kinerja UMKM Indonesia*. Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia.
- Matemane, M. R. (2018). Saving for Tomorrow: Does the Level of Financial Literacy in the South African Working Class Matter? *Southern African Business Review*, 22.

- Muthafer, O. dan I. N. P. (2014). Pengaruh Modal Intelektual Terhadap ROE dan EPS Sebagai Proksi Kinerja Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011 - 2013). *EKOBIS*, 15(2), 71–85.
- OJK. (2016). *Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan 2016*.
- Persada, D. G., & Kusumawardhani, A. (2021). Analisis Modal Intelektual, Customer Relationship dan Inovasi Produk Terhadap Keunggulan Bersaing Guna Meningkatkan Kinerja Perusahaan pada Usaha Jasa Fotografi. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 6(6).
- Porter, M. E. (1985). *Competitive Advantage: Creating and Sustaining Superior Performance*. Free Press.
- Purnamawati, I. G. A., & Adnyani, N. K. S. (2020). Performance Evaluation of Microfinance Institutions and Local Wisdom-Based Management Concept. *Management Science Letters*, 10, 143–152. <https://doi.org/10.5267/j.msl.2019.8.008>
- Purnamawati, I. G. A., Jie, F., Hong, P. C., & Yuniarta, G. A. (2022). Analysis of Maximization Strategy Intangible Assets through the Speed of Innovation on Knowledge-Driven Business Performance Improvement. *Economies*, 10(6), 149–169. <https://doi.org/10.3390/economies10060149>
- Purnamawati, I. G. A., Utama, M. S., Suartana, I. W., & Marhaeni, A. A. I. N. (2021). Financial Education, Psychological and Spiritual On Financial Behavior. *Turkish Journal of Computer and Mathematics Education*, 12(12), 2932–2944.
- Purnamawati, I. G. A., & Yuniarta, G. A. (2021a). *Ekonomi Makro (Teori dan Kebijakan)* (1st ed.). Rajawali Pers. <https://rajagrafindo.co.id/produk/ekonomi-makro-teori-dan-kebijakan-i-gusti-ayu-purnamawati-gede-adi-yuniarta/>
- Purnamawati, I. G. A., & Yuniarta, G. A. (2021b). Loan Restructuring, Human Capital and Digital towards MSME Performance In the COVID-19 Pandemic. *Asia-Pacific Management and Business Application*, 10(2), 177–192. <https://doi.org/10.21776/ub.apmba.2021.010.02.5>
- Purnamawati, I. G. A., Yuniarta, G. A., & Wahyuni, N. K. S. (2022). The Role Analysis of the Physical Environment, Socio-Economic, and the Urgency of Tat Tvam Asi in Collective Resource Management Multicultural Subak. *Asia-Pacific Management and Business Application*, 11(1), 19–36. <https://doi.org/10.21776/ub.apmba.2022.011.01.2>
- Purwanto. (2020). Performance of the Csr Program in the Small Medium Enterprise (SME) Financial Capacity Building. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 4(4), 371–382.
- Putri, Y., Andreas, & Zulfahridar. (2017). Pengaruh Mediasi Premium Price Capability (PPC) Terhadap Hubungan Antara Modal Intelektual dan Kinerja Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Asuransi yang Listing di Bursa Efek Indonesia Tahun (2011-2015)). *Jurnal Ekonomi*, 25(3).
- Ristiani, F., & Wahidahwati. (2021). Pengaruh Intellectual Capital terhadap Kinerja Keuangan dengan Competitive Advantage sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(1), 1–18.
- Rochmadhona, B. N., Suganda, T. R., & Cahyadi, S. (2018). The Competitive Advantage between Intellectual Capital and Financial Performance of Banking Sector in ASEAN. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 22(2), 321–334. <https://doi.org/10.26905/jkdp.v22i2.2060>
- Sawir, A. (2015). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Gramedia Pustaka Utama.
- Setyorini, H., & Usman, N. (2019). The Determinants of Financial Inclusion for Competitiveness Improvement of

- SME's in East Java Province. *International Journal Of Innovative Research & Development*, 8(5), 160–170.  
<https://doi.org/10.24940/ijird/2019/v8/i5/MAY19045>
- Suryandani, W., & Muniroh, H. (2020). Literasi Keuangan Dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Umkm Batik Tulis Lasem. *Fokus Ekonomi*, 15(1), 65 – 77.
- Syahdanadarma, K., Jubaedah, & Hidayati, S. (2020). Determinan Kinerja Keuangan pada Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah di Kecamatan Cilandak. *Jurnal Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional Vceteran*, 1712–1727.
- Utomo, M. N., & Kaujan. (2019). Peran Literasi Keuangan dalam Meningkatkan Kinerja UKM di Kota Tarakan. *Jurnal Manajemen Indonesia*, 19(2), 139–148.
- Wahyuni, H., Melani, E., & Candrawati, T. (2020). Competitive Advantage as a Mediating Variable to the Relationship Between Intellectual Capital and Financial Performance. *Advances in Economics, Business and Management Research*, 136, 69–74.  
<https://doi.org/10.2991/aebmr.k.200415.014>
- Wernerfelt, B. (1984). A Resource Based View of the Firm. *Strategic Management Journal*, 5(2), 171–180.
- Wibisono, E., & Panggabean, R. R. (2019). Pengaruh CSR Dan Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan. *BALANCE: Jurnal Akuntansi, Auditing Dan Keuangan*, 16(1), 62–92.  
<https://doi.org/10.25170/balance.v16i1.1287>
- Yakob, S., Yakob, R., B.A.M, H.-S., & Rusli, R. Z. A. (2021). Financial Literacy and Financial Performance of Small and Medium-sized Enterprises. *The South East Asian Journal of Management*, 15(1), 72–96.
- Ye, J., & Kulathunga, K. (2019). How Does Financial Literacy Promote Sustainability in SMEs? A Developing Country Perspective. *Sustainability*, 11(10), 1–21.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.3390/su11102990>
- Yuniar, T., & Amanah, L. (2021). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Keunggulan Kompetitif Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(3).
- Yuniarta, G. A., Purnamawati1, I. G. A., & Diatmika1, I. P. G. (2021). Determinants Analysis of SMEs Sustainable Competitive Advantage in Go Digital Efforts in Buleleng Regency. *Advances in Economics, Business and Management Research*, 7, 51–58.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.2991/aebmr.k.211124.008>
- Yuniarta, G. A., Suharsono, N., Parma, I. P. G., & Susila, G. P. A. J. (2017). Program Pendampingan Wirausaha dalam Rangka Peningkatan Daya Saing UMKM di Buleleng. *Proceeding TEAM 2*.
- Zulkieflimansyah, Hakim, L., Sari, P. R. K., & Zulkarnaen. (2020). The Effect of Financial Literation on the Financial Performance of SME with Financial Inclusion as Intervening Variables. *International Journal of Innovative Science and Research Technology*, 5(12), 1207–1210.